

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

RANCANGAN PENELITIAN SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan Rancangan Penelitian Sosial yang meliputi Pengantar Penelitian Sosial, Jenis-jenis Penelitian Sosial, Metodologi dan Langkah-langkah Penelitian sosial.

B. Uraian Materi

Rancangan Penelitian Sosial

1. Pengantar Penelitian Sosial

1) Penalaran (Proses Berfikir) dan Penelitian Sosial

Proses berfikir lahir dari rasa ragu terhadap suatu hal dan keinginan untuk memperoleh suatu kepastian sehingga kemudian tumbuh menjadi suatu masalah yang khas dan memerlukan pemecahan. Biasanya manusia selalu berfikir jika berhadapan dengan banyak permasalahan sehingga memunculkan keinginan berfikir untuk menyelesaikannya. Proses berfikir ini disebut dengan penalaran. Penalaran adalah suatu proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang logis berdasarkan fakta yang relevan.



Gambar 1. Ilustrasi Penalaran
www.kompasiana.com dan kemdikbud.go.id

2) Ciri-ciri penalaran

- a. Logis, artinya pemikiran ditimbang secara objektif dan berdasarkan pada data yang sah.
- b. Analitis, artinya penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
- c. Rasional, artinya apa yang sedang dinalar merupakan suatu fakta atau kenyataan yang memang dapat dipikirkan secara mendalam.

3) Jenis penalaran

- a. Deduktif, yaitu cara berfikir ilmiah yang bertolak dari pernyataan atau alasan yang bersifat umum ke pernyataan atau alasan yang bersifat khusus dengan menggunakan kaidah logika tertentu.

- b. Induktif, yaitu metode pemikiran yang bertolak dari peristiwa khusus untuk menentukan hukum umum.
- c. Pendekatan ilmiah, yaitu gabungan antara cara penalaran deduktif dan induktif. Dalam pendekatan ilmiah penalaran disertai dengan suatu dugaan sementara atau hipotesis.

4) Pengertian Penelitian



picture from Google



Gambar 2. Ilustrasi Penelitian
(www.sosiologis.com dan pustakabelajar.com)

Bentuk-bentuk pertanyaan seperti “ini apa?”, “itu apa?”, “mengapa hal ini bisa terjadi?”, “bagaimana memecahkannya?” dan lain-lain telah ada sepanjang sejarah manusia. Manusia berusaha mencari jawaban atas pertanyaan tersebut dan berusaha mendapatkan pengetahuan yang benar mengenai hal-hal yang dipertanyakan tadi. Salah satu cara untuk mendapatkan pengetahuan yang benar tersebut adalah melalui kegiatan penelitian. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris *research*, yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *to search* (mencari). Jadi *research* berarti mencari kembali suatu pengetahuan. Jadi, penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Pengertian penelitian lainnya yaitu penelitian adalah suatu proses atau rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.

5) Fungsi Penelitian

- a. Fungsi verikatif atau pengujian adalah fungsi penelitian ilmiah untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan yang sudah ada.
- b. Fungsi eksploratif atau penjajagan adalah fungsi penelitian ilmiah untuk menemukan sesuatu yang belum ada atau mengisi kekosongan dan kekurangan ilmu.
- c. Fungsi development atau pengembangan adalah fungsi penelitian ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

6) Manfaat Penelitian

- a. Bagi dunia pendidikan, untuk menambah referensi dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi masyarakat, untuk menambah sumber bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat.
- c. Bagi peneliti, dapat meningkatkan karir dan profesi peneliti jika penelitiannya dianggap berhasil. Dapat menambah jaringan kerja.
- d. Bagi pemerintah, dapat membantu pemerintah dalam menentukan suatu kebijakan yang dianggap sesuai dengan kondisi masyarakat.

7) Sikap Seorang Peneliti

- a. Objektif, yaitu seorang peneliti harus dapat memisahkan antara pendapat pribadi dan fakta yang ada (tidak boleh subjektif).
- b. Kompeten, yaitu seorang peneliti yang baik memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian tertentu.
- c. Faktual, yaitu seorang peneliti harus bekerja berdasarkan fakta yang diperoleh, bukan berdasarkan observasi, harapan, dan anggapan yang bersifat abstrak.

8) Cara Berpikir Seorang Peneliti

- a. Skeptis, seorang peneliti harus selalu mempertanyakan bukti atau fakta yang dapat mendukung suatu pernyataan.
- b. Analitis, seorang peneliti harus selalu menganalisis setiap pernyataan atau persoalan yang dihadapi.
- c. Kritis, peneliti harus selalu mendasarkan pikiran dan pendapatnya pada logika serta menimbang berbagai hal secara objektif berdasarkan data dan analisis akal sehat.
- d. Jujur, peneliti tidak memasukan keinginannya sendiri ke dalam data.
- e. Terbuka, peneliti bersedia memberikan bukti penelitian dan siap menerima pendapat pihak lain tentang hasil penelitiannya.

2. Jenis-Jenis Penelitian Sosial

1) **Berdasarkan tempat pengumpulan data**, penelitian dapat dilakukan di laboratorium, perpustakaan, dan lapangan.

2) **Berdasarkan tingkat analisis yang direncanakan**, peneliti untuk data yang hendak dikumpulkan, penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menyajikan rincian lebih lanjut dari informasi yang ada. Dalam penelitian deskriptif, penelitian yang berupaya menyajikan rincian lebih lanjut dari informasi yang ada. Dalam penelitian deskriptif, pertanyaan dimulai dengan kata tanya bagaimana.
- b. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berupaya mendapatkan informasi mendasar tentang permasalahan atau keadaan yang jarang atau belum pernah diteliti. Peneliti merencanakan penelitiannya tanpa merumuskan hipotesis khusus, dalam penelitian ini pertanyaan sering dimulai dengan kata tanya apa.
- c. Penelitian prediksi adalah penelitian ilmiah yang berupaya menggambarkan atau menjelaskan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.
- d. Penelitian eksplanasi adalah penelitian ilmiah yang berupaya menganalisis hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian eksplanasi memiliki hipotesis dan dirancang untuk menjelaskan mengapa suatu peristiwa terjadi. Pertanyaan peneliti sering dimulai dengan kata tanya mengapa.

3) Berdasarkan data yang dikumpulkan,

Penelitian dibagi menjadi penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif, menekankan pada jumlah data yang dikumpulkan. Penelitian ini hanya melihat data pada lapisan permukaan, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan besarnya penghasilan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik. Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik survei.
- b. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas data atau kedalaman data yang diperoleh. Teknik yang digunakan adalah wawancara. Data untuk jenis penelitian ini tidak dianalisis dengan statistik.

4) Berdasarkan metodenya penelitian, dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Penelitian historik, fokus kajian pada peristiwa masa lampau.
- b. Penelitian survei, penelitian untuk memperoleh informasi dari berbagai kelompok atau orang dengan cara penyebaran kuesioner atau angket.
- c. Penelitian eksperimen, seorang peneliti merekayasa dan mengontrol situasi alamiah menjadi situasi buatan sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Penelitian observasi, tujuannya untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan.

5) Berdasarkan bidang studinya penelitian, dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Penelitian bidang social humaniora, misalnya penelitian mengenai Pendidikan, ekonomi, politik, social budaya, etnografi, dan lain-lain.
- b. Penelitian bidang eksakta, misalnya penelitian mengenai biologi (manfaat tanaman obat, penemuan bibit tanaman unggul), pemanfaatan energi matahari, dan lain-lain.

3. Metodologi dan Langkah-langkah Penelitian social

1) Metodologi Penelitian

Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan dan *logos* yang berarti ilmu. Metodologi penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian. Dalam metodologi penelitian dibahas mengenai bagaimana suatu penelitian dimulai dan diakhiri dengan pembuatan laporan penelitian serta beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Metodologi penelitian itu sendiri melingkupi metode penelitian. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian menyangkut cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan.

2) Langkah-langkah penelitian Sosial

Suatu penelitian dilakukan dengan urutan tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian; topik atau permasalahan yang akan diteliti. Topik dapat diambil dari berbagai sumber yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Misalnya, masalah pendidikan, ekonomi, social, dll). Dalam menentukan topik peneliti harus mempertimbangkan hal-hal:
 - a) Topik harus menarik dan perlu diteliti
 - b) Tersedia data yang cukup
 - c) Topik merupakan hal yang baru.
 - d) Memiliki manfaat
 - e) Dapat dilakukan oleh peneliti

- b. Melaksanakan Studi pendahuluan
Studi pendahuluan perlu dilakukan agar peneliti tahu betul masalah yang akan diteliti. Dapat dilakukan dengan studi kepustakaan (membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitiannya), bertanya/konsultasi pada ahli dan observasi ke lokasi penelitian.
 - a) Merumuskan masalah sehingga batasan, kedudukan, dan alternatif cara pemecahan masalah tersebut menjadi jelas.
 - b) Memutuskan Asumsi/Anggapan Dasar/Hipotesis Penelitian.
Menetapkan hipotesis sebagai titik tolak dalam mengadakan tindakan untuk menentukan alternatif pemecahan masalah yang dipilih.
 - c) Memilih Metode Pengumpuln Data
Metode pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu metode tes (untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, atau bakat yng dimiliki individu/kelompok) dan non tes (wawancara, angket, observasi)

c. Rangkuman

1. Penelitian social adalah kegiatan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan sejumlah data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis tentang kemasayarakatan (sosial).
2. Pola berpikir manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pola berpikir dedukasi, induksi dan pola berpikir gabungan (dedukasi-induksi).
3. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut.
 - a. Bersikap objektif
 - b. Kompeten
 - c. Faktual
 - d. Jujur
 - e. Terbuka
4. Fungsi penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.
 - a. Fungsi penjajakan (*eksploratif*)
 - b. Fungsi pengujian (*vertifikatif*)
 - c. Fungsi pengembangan (*developmental*)
5. Jenis-jenis penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu berdasarkan tujuannya, metode yang digunakan, bidang studi yang diteliti, tempat penelitian, cara pembahasannya, dan jenis data yang terkumpul.
6. Rancangan penelitian adalah usaha-usaha atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian disusun dengan tahapan sebagai berikut.
 - a. Menentukan topik penelitian
 - b. Melaksanakan studi pendahuluan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Merumuskan asumsi/ anggapan dasar dan hipotensis penelitian
 - e. Memilih metode penelitian
 - f. Mengolah data penelitian
 - g. Membuat kesimpulan dan saran
7. Metode pengumpulan data secara umum dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu metode tes dan nontes. Metode nontes dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.
 - a. Metode wawancara/ *interview*
 - b. Angket
 - c. Observasi

d. Penugasan Mandiri

Di Sekolah kalian, tentu terdapat berbagai macam kelompok siswa. Amatilah kelompok-kelompok tersebut, dengan memperhatikan ciri khas masing-masing. Catatlah informasi yang kamu peroleh. Kemudian diskusikan dengan teman-teman kalian mengenai hal-hal berikut:

1. Jenis data apakah yang kalian peroleh?
2. Jenis penelitian apa yang telah kalian lakukan?
3. Simpulan apa yang kalian dapatkan dari penelitian tersebut?

e. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini di buku tugas!

1. Manusia menggunakan nalar dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan pengetahuannya. Sebagai suatu kegiatan berfikir, penalaran mempunyai ciri-ciri tertentu. Jelaskan!
2. Didalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memiliki sikap objektif, kompeten, dan faktual. Mengapa?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam membuat sebuah rancangan penelitian? Jelaskan!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENGOLAHAN DATA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan peserta didik melakukan pengolahan data yang meliputi Tahap-tahap pengolahan data seperti *editing*, *coding* dan tabulasi

B. Uraian Materi

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan temua dari masalah yang sedang ditelit. Hasil pengolahan data dapat menunjukkan kebenaran dari data yang telah dikumpulkan.

1. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data

a. *Editing*



Gambar: Pengolahan data dengan memanipulasi data (agar data menjadi bentuk yang lebih berguna)

Editing adalah meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan. Melalui *editing*, mutu data yang akan diolah dan dianalisis dapat ditingkatkan. Diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan keinginan dan dapat dipergunakan untuk pengolahan lebih lanjut. Hal-hal yang diperhatikan dalam *editing* adalah:

- 1) Keterbacaan tulisan
- 2) Lengkapnya pengisian
- 3) Kejelasan makna jawaban
- 4) Kemantapan dan kesesuaian jawaban satu sama lain
- 5) Keseragaman satuan data

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Pengkodean adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya untuk menyederhanakan jawaban responden. Pengkodean dapat dilakukan dengan cara:

- 1) **Pengkodean untuk jawaban berupa angka, seperti umur, jumlah siswa, pendapatan, dan lain-lain.**

Contoh angket dengan jawaban dan kode angka

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Berapa umur anda saat ini?	17 tahun	17
	18 tahun	18
	25 tahun	25

Jika jawabannya dalam interval angka, maka perlu ada kode tersendiri agar lebih mudah.

Contoh:

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Pada kisaran umur berapa angka putus sekolah banyak terjadi?	6 - 9 tahun	1
	10 - 14 tahun	2
	15 - 19 tahun	3

2) Pengkodean untuk pertanyaan tertutup

Pertanyaan tertutup artinya responden tidak memiliki alternatif lain selain yang disediakan. Misalnya jawabannya berupa "ya" dan "tidak" / "setuju" dan "tidak setuju".

Contoh:

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Apakah kamu akan melanjutkan ke perguruan tinggi setamat SMA?	Ya	1
	Tidak	0

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Setiap tahun standar kelulusan ditingkatkan	Setuju	1
	Tidak Setuju	0

3) Pengkodean untuk pertanyaan semi terbuka

Pertanyaan semi terbuka adalah pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan, tetapi responden masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Contoh pengkodeannya:

Pertanyaan	Jawaban	Kode
Jurusan apakah yang akan kamu ambil jika melanjutkan ke perguruan tinggi?	Akutansi	1
	Hukum	2
	Sastra	3
	Manajemen	4
	Psikologi	5
	Komunikasi	6
	Lain-lain (Tuliskan!)	7

4) Pengkodean untuk pertanyaan terbuka

Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden, dan responden boleh menjawab secara bebas sesuai pertanyaan yang diajukan. Jawaban yang diperoleh akan beraneka ragam. Oleh sebab itu kita harus membuat pengelompokan atau kategori jawaban. Setelah itu baru diberi kode.

c) Tabulasi Data

Pengolahan data dimulai dengan proses tabulasi, yaitu memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori yang telah ditentukan. Tabulasi data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1) Tabulasi langsung

Cara menghitung frekwensi yang paling sederhana adalah dengan cara men-*tally*. Artinya setiap jawaban yang telah diberi kode dimasukkan kedalam kategori yang sesuai. Caranya dengan memberi tanda pada kolom yang telah disediakan. Tanda yang dicoretkan itu dinamakan *tally* atau turus.

Contoh tabulasi langsung untuk jawaban dengan pertanyaan, “Apakah kamu setuju jika standar kelulusan setiap tahun dinaikkan?” Diperoleh hasil sebagai berikut:

Kategori	Tally (Turus)	Frekuensi
Setuju		27
Tidak Setuju		23

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 54% responden menyatakan setuju jika standar kelulusan setiap tahun dinaikkan, dan sisanya 46% tidak setuju

2) Tabulasi data ke dalam tabel frekuensi dan tabel silang

a. Tabel frekuensi

Merupakan tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal diperoleh atau terjadi. Tabel ini dijadikan bahan dasar untuk analisis bagi peneliti maupun orang lain yang ingin memanfaatkan data penelitian tersebut.

Contoh tabel frekuensi buku yang sering dibaca siswa ketika diperpustakaan sekolah.

Jenis Buku	Frekuensi	Presentase (%)
Sastra	70	35
Karya Umum	10	5
Agama	52	26
Iptek	44	22
Lain-lain	24	12

b. Tabel Silang

Tabel dibuat dengan cara memecah setiap kesatuan data ke dalam setiap kategori menjadi dua atau lebih subkesatuan. Pemecahan data ini dilakukan atas suatu kriteria baru yang lain. Tabel silang dibuat untuk mengetahui hubungan antar variabel yang mempunyai hubungan tertentu satu sama lain.

Contoh Frekwensi buku yang sering dibaca siswa ketika diperpustakaan sekolah berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Buku	Laki-laki		Perempuan		Total	
	f	%	f	%	f	%
Sastra	26	13	44	22	70	35
Karya Umum	3	1,5	7	3,5	10	5
Agama	20	10	32	16	52	26
Iptek	23	11,5	21	10,5	44	22
Lain-lain	13	6,5	11	5,5	24	12
JUMLAH	85	42,5	115	57,5	200	100

Pengolahan data dengan Statistik Sederhana

Kegunaan Statistik dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

- a. Alat untuk mengetahui hubungan sebab akibat (kausalitas)
- b. Memberikan teknik-teknik sederhana
- c. Membantu peneliti dalam menyimpulkan
- d. Menguji Hipotesis
- e. Meningkatkan kecermatan peneliti
- f. Memungkinkan peneliti melakukan kegiatan ilmiah secara hemat (ekonomis)

Pengolahan data statistic meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Distribusi Frekfensi
- b. Mengukur derajat besarnya hubungan
Hubungan: Simetris, asimetris dan timbal balik

Ukuran tendensi sentral:

Tendensi sentral adalah suatu bilangan yang menunjukkan kecenderungan memusat dari bilangan-bilangan yang lain dalam distribusi frekfensi. Bilangan yang sering digunakan dalam ukuran tendensi sentral adalah:

- a. Mean (Nilai rata-rata)
 - 1) Untuk data yang tidak dikelompokkan rumusnya:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n fiXi}{\sum_{i=1}^n fi}$$

Keterangan; \bar{X} = Mean
 fi = frekfensi untuk nilai X, yang bersesuaian
 Xi = Skor

- 2) Untuk data yang dikelompokkan rumusnya:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n fiXi}{\sum_{i=1}^n fi}$$

Keterangan; \bar{X} = Mean
 fi = frekfensi untuk nilai X, yang bersesuaian
 $fiXi$ = Jumlah frekfensi dikalikan titik tengah

- b) Median (Nilai tengah)

Suatu nilai yang terletak di tengah data yang telah diurutkan. Cara mengurutkannya, dimulai dari angka yang terkecil sampai yang terbesar. Jika data berjumlah genap, maka median diperoleh dengan cara mengambil rata-rata dari dua nilai yang terletak ditengah tersebut.

- c) Modus

Frekfensi tertinggi dalam suatu distribusi. Modus berguna sebagai alat distribusi yang cepat. Cara mencari modus adalah dengan mencari nilai yang paling banyak frekfensinya.

C. Rangkuman

1. Pengolahan data penelitian meliputi tahapan *editing*, *coding* (pengkodean data), dan tabulasi data.
2. Pengolahan data statistik meliputi distribusi frekuensi data dan mengukur derajat besarnya hubungan variabel penelitian.
3. Ukuran tendensi sentral adalah suatu bilangan yang menunjukkan kecenderungan memusat dari bilangan -bilangan yang lain dalam distribusi frekuensi.
4. Mean adalah hasil dari pembagian antara jumlah seluruh nilai data dengan jumlah data atau disebut dengan nilai rata-rata.
5. Median adalah suatu nilai yang terletak ditengah data yang telah diurutkan, disebut juga dengan nilai tengah.
6. Modus adalah nilai frekuensi tertinggi dalam suatu distribusi.

D. Penugasan Mandiri

Kerjakan Tugas di bawah ini!

Bacalah surat kabar, kemudian lihat di kolom iklan lowongan pekerjaan. Amatilah dan catatlah hal-hal yang berkaitan dengan penawaran pekerjaan yang ada di media massa, seperti hal-hal berikut:

1. Profesi yang paling banyak dibutuhkan
2. Jenis kelamin pelamar yang dibutuhkan
3. Tempat kerja yang ditawarkan
4. Usia calon pekerja
5. Tingkat Pendidikan yang diperlukan/ijazah
6. Amatilah iklan dalam surat kabar selama satu minggu untuk bisa membuat satu kesimpulan!

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- 1) Perhatikan nilai ulangan harian mata pelajaran sosiologi kelas X IPS 1 berikut !

Nilai	Frekuensi
50 – 59	3
60 – 69	8
70 – 79	10
80 – 89	15
90 – 99	4

Dari data nilai ulangan harian tersebut berapa nilai Modus ?

- 2) Sebutkan dan jelaskan tiga tahap dalam pengolahan data?
- 3) Sebutkan tiga fungsi dari distribusi frekuensi?

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

LAPORAN PENELITIAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, diharapkan peserta didik menyusun laporan penelitian, serta mempresentasikan laporan penelitian tersebut

B. Uraian Materi

1. Menyusun Laporan Penelitian



Gambar Ilustrasi Menyusun Laporan Penelitian (sumber:blog.ruangguru.com dan sosiologis.com)

Laporan penelitian adalah dokumen tertulis yang berfungsi sebagai media komunikasi antar peneliti dan pembaca. Syarat-syarat penulisan laporan:

- Peneliti harus mengetahui kepada siapa laporan ditujukan
- Jelas langkah demi langkah penelitian sehingga pembaca mudah memahami
- Dibuat dengan bahasa yang komunikatif, baik dan benar, serta penyusunannya sistematis.

Bentuk laporan beragam dan dipengaruhi oleh pembaca, jenis laporan ilmiah, dan *outline*/susunan laporannya. Berikut penjelasannya:

a. Pembaca

- Masyarakat Umum, laporannya harus praktis dan langsung dapat digunakan oleh masyarakat (biasanya berbentuk brosur).
- Masyarakat Ilmiah, bentuknya berupa skripsi, tesis, disertasi, monografi, dan artikel ilmiah. Semuanya berisi penjelasan yang mendalam.
- Sponsor penelitian, laporannya harus sesuai dengan keinginan sponsor karena mereka yang membiayai penelitian.

b. Jenis Laporan Ilmiah

- Laporan monografi, berisi proses penelitian menyeluruh sesuai dengan
- metodologi ilmiah dan faktanya *riil/nyata*.
- Artikel Ilmiah, difokuskan pada masalah penelitian tunggal yang
- objektif/mengambil aspek tertentu dari laporan lengkap.
- Laporan untuk administrator, dibuat tidak terlalu lengkap karena tidak
- merinci tentang rencana pelaksanaan penelitian dan hanya melaporkan hasil penelitian saja.

c. Outline/Susunan Laporan

a) Bagian Pendahuluan (*preliminary Materials*)

- 1) Halaman Judul, judul penelitian ditulis jelas, ringkas, dan menggambarkan isi. Dicantumkan nama penyusun, nama lembaga, nama tempat dan tahun penyusunan laporan.
- 2) Kata pengantar, uraian pendek dari penulis tentang penelitiannya. Diuraikan tentang tujuan penelitian, masalah yang dihadapi, siapa sponsor/pembimbing, dan ucapan terimakasih kepada pihak yang membantu penelitian.
- 3) Daftar Isi, memuat gambaran menyeluruh tentang isi laporan sehingga hubungan antara satu dengan lainnya dapat diketahui. Semua bagian laporan dicantumkan secara urut sesuai dengan halamannya.
- 4) Daftar Tabel, gambar, dan grafik, apabila tidak ada tabel, gambar dan grafik halaman ini tidak perlu dibuat. Daftar tabel dibuat nomor urut dan disesuaikan dengan judul tabel lengkap dengan halamannya.

b) Bagian Isi Laporan (*Body of the Paper*)

- 1) Bab Pendahuluan
- 2) Bab Tinjauan Pustaka
- 3) Bab Metodologi Penelitian
- 4) Bab Pelaksanaan Penelitian
- 5) Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 6) Bab Kesimpulan dan Saran

c) Bagian Penutup

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran

2) Mempresentasikan Laporan Penelitian

Hasil laporan penelitian yang telah ditulis, sebaiknya disajikan dalam bentuk presentasi kelas dengan cara diskusi. Hal ini penting untuk mempertanggung jawabkan laporan. Pemaparan dalam kelas dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan.



Gambar Ilustrasi Presentasi Laporan Penelitian (sumber: dokumentasi mp. Sosiologi)

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan diskusi:

- a. Mengikutsertakan seluruh peserta dalam diskusi
- b. Pembicara jangan didominasi oleh beberapa orang
- c. Menjaga ketertiban dalam diskusi

- d. Menjaga sopan santun dalam diskusi
- e. Setiap peserta diberi kesempatan yang sama untuk berpendapat, saran atau b. sumbangan pemikiran.

Manfaat Diskusi kelas

- a. Memupuk sikap berani menegluarkan pendapat
- b. Membina untuk mampu berpikir secara kreatif
- c. Memupuk rasa toleransi, memberi kesempatan, dan menghargai pendapat orang lain
- d. Melatih untuk menggunakan pengetahuan yang telah di perolehny di sekolah

C. Rangkuman

1. Syarat-syarat penulisan laporan:
 - a. Peneliti harus mengetahui kepada siapa laporan ditujukan
 - b. Jelas langkah demi langkah penelitian sehingga pembaca mudah memahami
 - c. Dibuat dengan bahasa yang komunikatif, baik dan benar, serta penyusunannya sistematis.
2. Bentuk laporan beragam dipengaruhi oleh pembaca, jenis laporan ilmiah, dan outline/susunan laporannya terdiri dari:
 - a. Pembaca
 - b. Jenis laporan ilmiah
 - c. Susunan Laporan/*Outline*
3. Mempresentasikan laporan penelitian
 - a. Prinsip-prinsip diskusi
 - b. Manfaat diskusi kelas

D. Penugasan Mandiri

Cermati pernyataan di bawah ini, dan jawablah pertanyaannya!

Pada masa ini, penggunaan ponsel bukan sesuatu yang asing bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, belanja pulsa menjadi anggaran yang wajib disiapkan. Coba kalian data jumlah pengeluaran belanja pulsa kawan-kawan kalian satu kelas dalam satu bulan.

Setelah membuat laporan lengkap yang berisi;

Rata-rata belanja pulsa, jumlah orang yang belanja di bawah rata-rata, jumlah orang yang belanja di atas rata-rata, dan kesimpulan. Maka;

1. Langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya oleh peneliti?
2. Bagaimana melaksanakannya?

E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara tepat!

1. Apa yang kalian ketahui tentang jenis laporan ilmiah? Jelaskan!
2. Bagaimanakah susunan laporan hasil penelitian yang baik menurutmu?
3. Mengapa laporan hasil penelitian harus dipresentasikan dalam forum diskusi?